

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMAK Sint Carolus Kupang

1. Sejarah Berdirinya SMAK Sint Carolus Kupang

Secara singkat dijelaskan bahwa SMA Katolik Sint Carolus Penfui berdiri pada tanggal 18 Juli 1983 dengan SK Ijin Operasional oleh Bupati Kepala Daerah Tk II Kupang No. 022.4/11779/84, tanggal 28 November 1984. SMAK Sint Carolus bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Santo Yoseph, Yayasan Milik Paroki Santo Yoseph Pekerja Penfui. Oleh karenanya sekolah ini juga adalah milik Umat Paroki Santo Yoseph Penfui.



Gambar 4.1. SMAK SINT CAROLUS KUPANG (Doc. Fatin,2022)

Pelindung SMAK Sint Carolusi adalah ST Carolus Boromeus. Setiap tanggal 4 November setiap tahunnya SMA Katolik Sint Carolus Penfui merayakan Pesta Keluarga

(*Family Party*) bersama dengan semua sekolah / lembaga pendidikan serta kongregasi yang memiliki nama Carolus atau memiliki pelindung Santo Carolus Boromeus.

2. Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : SMAK SINT CAROLUS Kupang
- NISN/NSS: 30 2 24 60 02 012
- Status : Swasta
- Alamat Sekolah : Jl. Adisucipto NO. 44 Penfui
- Kelurahan: Penfui
- Kecamatan : Maulafa
- Kab./Kota : Kupang
- Provinsi : Nusa Tenggara Timur
- Negara : Indonesia

3. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi

”Terwujudnya lulusan yang berkualitas dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Iman dan Moralitas yang dijiwai oleh nilai – nilai Kristiani dan Budaya Luhur Bangsa”.

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang inovatif, yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan yang berkualitas, beriman, bermoral, dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kecakapan hidup dalam bidang Seni Budaya, Tarik Suara, Jurnalistik, Pramuka dan Bela Negara.

3. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan iman dan ketagwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Melaksanakan kegiatan bimbingan konseling untuk mengenal diri sendiri sesuai potensi, bakat dan intelektualnya serta untuk membentuk kepribadian yang mandiri, utuh dan berintegritas.
5. Mendorong siswa/i menumbuhkan rasa peka, kerjasama, partisiatif dan kreatif dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan asri baik di sekolah maupun di luar sekolah.
6. Mendorong siswa/i melakukan kegiatan penelitian dalam menciptakan karya tulis dalam bidang sains, bahasa dan ilmu – ilmu sosial.

4. Gedung Sekolah

Bangunan di SMAK SintCarolusKupangTerdiri atasRuanganKepalaSekolah Dan Wakil KepalaSekolah, Ruangan Kesiswaan, RuanganKurikulum, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Perpustakaan, RuanganUks, Laboratorium, Ruang Kelas, Aula dan Toilet.

Tabel 4.1 Gedung Sekolah

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruangan Kelas	13
3	Laboratorium Komputer	1
4	Laboratorium IPA	1
5	Ruang Guru	1
6	Perpustakaan	1
7	Ruang BK	1

8	Ruang TU	1
9	UKS	1
10	Ruang Osis	1
11	Ruang MCK	5
13	Ruang Keterampilan Musik	1
15	Ruang Olahraga	1
16	Ruang BP/BK	1
17	Ruang Kurikulum	1
18	Laboratorium Bahasa	1
19	Lapangan Olahraga	1
20	Aula	1
21	Toilet Guru dan siswa	5

Sumber data Tata usaha SMAK Sint Carolus Kupang

5. Keadaan Personil Sekolah

Data Siswa

Tabel 4.2 Data jumlah peserta didik berdasarkan kelamin

Laki – laki	Perempuan	Total
112	151	263

Sumber data tata usaha SMAK Sint Carolus Kupang

B. Pelaksanaan Penelitian

Proses kegiatan upaya menerapkan teknik artikulasi lagu *gregorian* dengan lagu model lagu *pater noster* dengan menggunakan metode drill dan imitasi kepada siswa –

siswi minat paduan suara SMAK Sint Carolus Kupang dituliskan berdasarkan informasi data dari setiap pertemuan, yakni peneliti melakukan 8 kali pertemuan di SMAK Sint Carolus Kupang. Di bawah ini peneliti menguraikan data penelitian dalam tiga tahap yakni tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.

1. Tahap Awal

Sebelum melangkah ke proses penelitian, peneliti melakukan perekrutan anggota atau subyek penlitian yang memiliki minat dalam paduan suara pada tanggal 14 Mei 2022. Berdasarkan saran dosen pembimbing, peneliti merekrut subyek penelitian berjumlah 10 orang. Anggota atau subyek ini adalah siswa – siswi kelas XI yaitu :

NO	NAMA	KELAS
1.	Cresentia Mayoseto	XI IPA 1
2.	Efren Ragha Dari	XI IPA 2
3.	Elisabeth Theresa Yna	XI IPA 1
4.	Osvaldo Pareira Renyut	X IPA 1
5.	Yofriana Yenni Fahik	XI IPS 1
6.	Melania L. P. Neonbasu	XI IPA 2
7.	Kevin A. M. Talan	XI BAHASA
8.	Aida Anastasia Atolo	XI IPA 2
9.	Dela Vila Neolaka	X IPA 1
10.	Claudio A. Raja	XI IPA 1

Dari kesepuluh orang subyek terdapat empat siswa dan enam siswi, hal ini dimaksudkan agar ada kesetaraan artinya peneliti ingin materi ini tidak hanya diketahui oleh sekelompok orang saja tetapi semua orang bisa mengetahuinya.

Alasan peneliti merekrut siswa siswi SMAK Sint Carolus, karena pertama mereka mempunyai ekskul paduan suara, dengan demikian hal ini akan memudahkan mereka dalam mengikuti dan memahami penelitian tentang bernyanyi Gregorian, karena lagu *pater noster* cikal bakalnya adalah lagu Gregorian. Kedua, kesepuluh subyek ini sering aktif di kegiatan kerohanian Gereja, yaitu paduan suara Gereja, maka penelitian ini akan memberikan pemahaman dan pembelajaran baru tentang Gregorian dari sudut pandang Artikulasinya, sehingga mereka dapat mengajarkan kepada orang lain dan menerapkannya dalam kegiatan kerohanian mereka.

Setelah diperoleh data siswa siswi yang bersedia mengikuti penelitian ini, maka peneliti bersama subyek penelitian menentukan jadwal pemberian materi dan latihan setiap kali pertemuan. Adapun materi yang diberikan kepada subyek penelitian yaitu sejarah gregorian, tangga nada, dan neuma, serta lagu yang akan dinyanyikan, yaitu lagu *pater noster*, dan etude-etude lagu gregorian yang akan dilatih oleh subyek penelitian. Etude-etude ini akan dijadikan bahan untuk pemanasan vokal sekaligus contoh bagi subyek untuk mengingat nama, bentuk, dan neuma.

2. Tahap Inti

Pada tahap inti ini sebelum masuk kedalam tahap pertemuan dalam proses penelitian, peneliti memberikan motivasi kepada subyek penelitian agar tetap mempunyai semangat yang tinggi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap inti ini, peneliti akan memberikan materi tentang sejarah gregorian, pengertian, pengetahuan tentang gregorian,

neuma, serta lagu yang akan dinyanyikan, yaitu lagu *pater noster*, dan etude-etude lagu gregorian yang akan dilatih oleh subyek penelitian. Etude-etude ini akan dijadikan bahan untuk pemanasan vokal sekaligus contoh bagi subyek untuk mengingat nama, bentuk, dan neuma, dalam penenerapan teknik vokalartikulasi dalam bernyanyigregorian lagupater *noster* melalui metode drill dan imitasi kepada siswa siswi SMAK Sint Carolus.

Materi lagu model yang diberikan kepada subyek penelitian adalah *Pater noster*, menggunakan notasi asli Gregorian, dan subyek akan berlatih menyanyikan lagu tersebut dengan solmisasi agar subyek penelitian lebih mudah saat menyanyikan lagu *Pater noster*. Selain itu, alasan yang mendasari adalah masyarakat NTT khususnya dan Indonesia pada umumnya menggunakan solmisasi untuk berlatih sebuah lagu, baik itu dalam notasi Gregorian maupun notasi balok sekarang ini.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dilakukan pada tanggal 18 Mey 2022; pukul 12:00-13:30, bertempat di ruangan kelas XI IPA 1SMAK Sint Carolus Kupang. Pada pertemuan yang pertama ini sebelum memulai dengan penjelasan tentang materi, peneliti menyapa dan memberikan apresiasi kepada subyek penelitian yang telah bersedia mengikuti penelitian ini. Hal ini dilakukan agar subyek penelitian tidak merasa malu dan lebih percaya diri selama proses penelitian berlangsung. Setelah memberikan apresiasi kepada subyek penelitian, peneliti melanjutkan dengan pemberian materi kepada subyek penelitian.



Gambar 4.10 peneliti memberi penjelasan materi musik liturgi Gregorian secara umum dan teknik – teknik vokal dalam bernyanyi Gregorian terlebih khusus artikulasi dok. Fatin eno mei 2022

Pada pertemuan pertama ini, Peneliti menjelaskan materi secara umum tentang musik liturgi dalam hal ini lagu *Gregorian*. Kemudian Peneliti menjelaskan Teknik-teknik vokal dalam bernyanyi lagu *Gregorian* khususnya Peneliti lebih menekankan Teknik Artikulasi dalam bernyanyi lagu *Gregorian*.

Materi mengenai musik liturgi dalam hal ini lagu *Gregorian* peneliti mulai menjelaskan Musik liturgi merupakan salah satu unsur dan bentuk ungkapan liturgi Gereja bahwa liturgi itu berdimensi simbolis. Artinya, liturgi selalu dirayakan dalam bentuk simbol. Maka dari itu musik liturgi merupakan salah satu ungkapan simbolis dari perayaan gereja itu kemudian peneliti menjelaskan sejarah perkembangan

Gregorian .. Setelah menjelaskan pengetahuan umum tentang musik liturgi gregoriandan sejarah perkembangan nyanyian *Gregorian* secara garis besar, peneliti kemudian menjelaskan tentang teknik teknik dalam bernyanyi dan lebih menekankan pada teknik Artikulasi

a. Huruf hidup

Semua hurufhidup dalam Bahasa Latin diucapkan seperti dalam bahasa Indonesia. Tetapi ada vocal rangkap, yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, yaitu ***aed*** dan ***oe*** yang keduanya diucapkan seperti ***e*** dalam ***lebar***; ump: ***laetus*** dibaca ***leatus***; ***proelium*** dibaca ***prelium***.

b. Huruf mati

Pada umumnya semua huruf mati dalam bahasa Latin diucapkan seperti dakam bahasa Indonesia juga. Tetapi ada yang harus diperhatikan ialah:

- ✓ Huruf "***c***"diucapkan seperti ***k*** dalam kabar contohnya ***clarus, colo, cras, lac***. *Kekecualian di depan ***ae, oe, e*** dan ***i*** huruf "***c***" diucapkan seperti dari bahasa Indonesia. Contohnya ***caedes, coetus, cito, centum***.*
- ✓ Huruf "***g***" diucapkan seperti ***g*** dalam gading contohnya ***gloria, agri***. *Kekecualian di depan ***e*** dan ***i*** huruf ***g*** diucapkan seperti ***j*** dalam bahasa Indonesia jiwa contohnya ***genus, gens, ager, diligere***, lalu di depan ***n*** huruf ***g*** diucapkan sperti "***ny***" dalam bahasa Indonesia nyata contohnya ***credo, magnus, agnoscere***.*
- ✓ Huruf "***s***" diucapkan seperti ***s*** dalam sudah contohnya ***sol, satis, sis, sum***.*Kekecualian di depan ***ce-*** dan ***ci-*** diucapkan seperti ***sy*** dalam syarat contohnya ***scelus, scientia****

- ✓ Huruf “**ti**” diucapkan seperti **ti** dalam tidak contohnya *tigris, timor, tiro*. *Kekecualian* kalau *diikuti vokal* dan *tidak didahului oleh s*, maka huruf **ti** diucapkan **ts** contohnya *motio, altior, contio, **tetapi** ostium, iustior*.

Macam-macam Teknik yang dalam bernyanyi :

1. Teknik pernapasan

Pernapasan dalam bernyanyi memegang peran penting atas beberapa hal misalnya pembentukan suara dan kalimat lagu (frasing). Ada 3 macam pernapasan diantaranya :

- Pernapasan bahu

Pernapasan ini terjadi karena udara yang kita hirup hanya masuk ke dalam paru-paru bagian atas, sehingga mendorong bahu ke atas. Pernapasan ini tidak dianjurkan karena secara estetis tidak baik tetapi juga sangat dangkal sehingga penyanyi cepat kehabisan nafas dan suara yang dihasilkan juga tidak stabil. Pernapasan ini tidak dianjurkan karena paru-paru tidak dapat menampung udara yang cukup, sehingga secara langsung mengakibatkan terjadinya pemenggalan kalimat lagu yang kurang tepat. Jika pemenggalan lagu tidak sempurna maka akan terjadi perubahan makna dari kalimat lagu tersebut.

- Pernapasan dada

Pernapasan ini terjadi apabila udara sepenuhnya masuk ke paru-paru rongga sehingga rongga dada membusung ke depan. Apabila penyanyi menggunakan pernapasan ini, penyanyi akan cepat lelah dan suara yang dihasilkan juga tidak stabil. Pernapasan ini juga tidak dianjurkan karena selain tidak stabil dalam

pengaturan nafas, tetapi juga paru-paru belum cukup untuk menampung udara yang banyak. Jika udara kurang cukup maka ada kemungkinan yang terjadi adalah pemenggalan kalimat lagu yang kurang sempurna. Meskipun pernapasan ini lebih baik dari pernapasan bahu, pernapasan dada belum ideal digunakan dalam bernyanyi.

- Pernapasan Diafragma

Merupakan pernapasan yang difokuskan pada rongga perut dan rongga dada yang membesar akibat paru-paru penuh terisi udara. Dalam pernapasan ini semua udara yang masuk dalam paru-paru ditopang oleh diafragma sehingga paru-paru akan sedikit mengembang secara optimal karena dibantu oleh otot-otot perut. Dengan demikian penyanyi dapat mengatur pengeluaran napas sesuai dengan kebutuhannya dan juga suara yang dihasilkan menjadi stabil. Jenis pernapasan inilah yang paling ideal dalam bernyanyi.

2. Resonansi

Resonansi adalah ruang-ruang di tubuh kita yang turut bergetar, memberi kekuatan pada volume suara. Getaran yang dihasilkan oleh pita suara dipantulkan ke ruang-ruang resonansi, yakni :

- Resonan Atas terdiri atas : rongga hidung, rongga kepala (pelipis)
- Resonan Tengah , terdiri atas : rongga mulut dan pharynx (leher)
- Resonan Bawah, yaitu dada.

Resonan atas jika dimanfaatkan secara maksimal akan dihasilkan suara yang jernih, cemerlang dan ringan. Suara itulah yang ideal diperlukan dalam bernyanyi. Sedang pada resonansi tengah, pembukaan mulut serta peletakan alat

bicara yang benar akan menghasilkan kekuatan yang besar. Resonan bawah akan bergetar keras pada saat menyanyikan nada-nada yang rendah. Hindari cara bernyanyi dengan meredam mulut dan pharynx. Selain produksi suara tidak maksimal, seringkali menyebabkan terganggunya kesehatan pita suara.Indikasinya suara dihasilkan parau dan kasar.Jika Anda melatih suara untuk bernyanyi, sampaikan mengapa mulut kita harus terbuka ketika bernyanyi. Yakni selain untuk memberi artikulasi yang baik, juga akan memberi suara terproduksi maksimal.

3. Pembentukan suara

Pembentukan suara merupakan pengaturan organ-organ suara agar dapat menghasilkan materi suara yang baik dan indah. Organ-organ yaitu bagian-bagian dalam tubuh manusia yang mempunyai hubungan erat dengan produksi suara,organ-organ yang dimaksud yaitu : pita suara, alat pernafasan (paru-paru), alatmotorik (otot perut, otot sekitar punggung, dan diafragma yaitu sebagai penggerakbagi pernafasan, Rongga-rongga resonansi terdiri dari : rongga dada, rongga perut,rongga hidung, rongga mulut, dan rongga kepala, Organ-organ pengolah suarayaitu , bibir, lidah, langit-langit, gigi atas dan gigi bawah. (Sihombing 2003:4)

4. Artikulasi

Artikulasi adalah cara mengucapkan kata-kata dalam menyanyi agar pesan lagu dapat dimengerti dan dipahami pendengar. Menurut (Aley 2010: 49) Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa bernyanyi adalah “berbicara” melalui syair lagu yang memiliki notasi, melodi, irama dan birama, dan di dalam syairnya terkandung

pesan yang harus disampaikan kepada penonton atau pendengar dan dapat dimengerti tujuan dari pesan lagu. Dengan artikulasi yang jelas seorang penyanyi dapat menyampaikan isi lagu dan makna yang terkandung kepada penonton atau pendengar dengan baik.

Adapun kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian pada pertemuan pertama ini ialah:

- Keterlambatan subyek penelitian untuk mengikuti penelitian
- Subyek penelitian mengalami kesulitan dengan materi pengucapan huruf latin.

Melihat kendala diatas maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi kendala di atas. Adapun solusi atau cara untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah:

- a) Memberitahukan, mengingatkan, dan mengimbau kepada subyek penelitian agar tepat waktu pada penelitian berikutnya, supaya penelitian dapat berjalan dengan efisien dan efektif,
- b) Menjelaskan kembali materi artikulasi lagu Gregorian khususnya tanda baca huruf Gregorian dengan bahasa yang sederhana kepada subyek penelitian agar mudah dipahami.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 mei 2020, pukul 11:30-13:00, bertempat di ruangan kelas XI IPA 1 SMAK Sint Carolus Kupang. Pada pertemuan kedua ini, peneliti akan melakukan pemanasan vocal sekaligus melatih artikulasi dalam menyanyikan lagu Gregorian melalui etude etude Gregorian. Namun, sebelum peneliti memberikan materi tersebut, peneliti mengulangi

penjelasan tentang materi pada pertemuan pertama yaitu cara membaca huruf latin musik Gregorian. Peneliti mengajukan beberapa beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana subyek penelitian mengerti dan memahami materi yang telah diberikan pada pertemuan pertama.



Gambar 4.11 peneliti memperkenalkan etude etude Gregorian kepada subjek sebagai bahan pemanasan vocal dok. Fatin eno mei2022

Setelah mengulang kembali materi sebelumnya yaitu pengucapan huruf latin dan teknik vokal dalam bernyanyi gregorian, peneliti kemudian memberikan teks yang sudah dilengkapi dengan etude etude Gregorian.

Etude I

1 3 4 5 5 6 5 4 5 1 6 5 4 5 6 5 ' 5 3 2 1 4 3 2 2 1	<i>leison</i>
<i>Kirie</i>	

Etude II

$\overline{1\ 2}\ \overline{3\ 5}\ \overline{6\ 5}\ \overline{6\ 7}\ \overline{1\ 7}\ 6\ 5$	‘	$\overline{5\ 5}\ \overline{3\ 2\ 1}\ \overline{2\ 3}\ 2\ 1$
<i>Quitilis peka</i>		<i>mu ndi misere re nobis</i>

Etude III

$\overline{5\ 3\ 1}\ 2\ 1\ \overline{1\ 7\ 5}\ \overline{6\ 5}\ \overline{3\ 4}\ \overline{5\ 1}\ \overline{2\ 1}\ 1$
<i>Sannctus sa nctus</i>

Adapun kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian pada pertemuan kedua ini ialah :

- Beberapa subjek yaitu elsa dan efren mengalami absensi tidak mengikuti penelitian pertemuan kedua karena beberapa alasan.
- Subyek penelitian mengalami kesulitan menggunakan teknik pernapasan ketika bernyanyi.

Untuk mengatasi kendala ini:

- peneliti kemudian menanyakan kepada subjek untuk kesepakatan waktu penelitian sehingga tidak bertabrakan dengan kegiatan lain kemudian peneliti memberikan motivasi agar subjek semangat dan tetap komitmen untuk mengikuti penelitian ini.
- Peneliti mencontohkan cara menggunakan teknik pernapasan yang baik ketika bernyanyi.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 21 mei 2022, pukul 12:30-13:30, bertempat di ruangan kelas XI IPA 1 SMAK Sint Carolus Kupang. Pada pertemuan ketiga ini, peneliti akan melakukan pemanasan vokal

1	23	4	567	1			
Do	re	mi	fa	sol	la	si	do
Ma	ma	ma	ma	ma	ma	ma	ma
Mi	mi	mi	mi	mi	mi	mi	mi
Mu	mu	mu	mu	mu	mu	mu	mu
Me	me	me	me	me	me	me	me
Mo	mo	mo	mo	mo	mo	mo	mo



Gambar 4.12 peneliti sedang memberikan contoh cara pengucapan lagu pater noster kepada subjek penelitian dok. Fatin eno mei 2022

Etude I

1	<u>3 4 5</u>	5	<u>6 5 4</u>	5	<u>1 6</u>	<u>5 4</u>	<u>5 6</u>	5	,	<u>5 3</u>	<u>2 1</u>	<u>4 3</u>	<u>2 2</u>	1
<i>Kirie</i> <i>leison</i>														

Etude II

$\left| \begin{array}{cccccccccccc} \overline{1\ 2} & \overline{3\ 5} & \overline{6\ 5} & \overline{6\ 7} & \overline{1\ 7} & 6 & 5 & ' & \overline{5\ 5} & \overline{3\ 2\ 1} & \overline{2\ 3} & 2 & 1 \end{array} \right|$
Quitilis peka mu ndi misere re nobis

Etude III

$\left| \begin{array}{cccccccccccc} \overline{5\ 3\ 1} & 2 & 1 & \overline{1\ 7\ 5} & \overline{6\ 5} & \overline{3\ 4} & \overline{5\ 1} & \overline{2\ 1} & 1 \end{array} \right|$
Sannctus sa nctus

Setelah melakukan pemanasan vokal peneliti memberikan contoh cara pengucapan pada lagu *Pater Noster* kepada subyek penelitian dan subyek penelitian meniru apa yang dibacakan oleh peneliti secara berulang ulang kali.

Pater Noster qui es in caelis

(Bapa Kami yang ada di Surga)

Sanctificetur nomen tuum

(dimuliakanlah nama-Mu)

Adveniat regnum tuum

(datanglah kerajaan-Mu)

Fiat voluntastua

(jadilah kehendak-Mu)

Sicut in caelo, et in terra

(di atas bumi seperti di dalam surga)

Panem nostrum cotidianum da nobis hodie

(berilah kami rejeki pada hari ini)

Et debita nobis debita nostra

(dan ampunilah kesalahan kami)

Sicut et ne nos dimittimus debitoribus nostris

(seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami)

Et ne nos inducas in tentationem

(dan janganlah masukan kami ke dalam pencobaan)

Sed libera nos amalo

(tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat)

Adapun kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian pada pertemuan ketiga ini ialah :

- beberapa subjek (iren dan claudio) mengalami absensi yaitu tidak mengikuti penelitian pertemuan kedua karena kesehatan terganggu
- subyek penelitian mengalami kesulitan membacakan notasi etude yang telah disiapkan dan kesulitan dalam pernafasan sehingga persukukata jadi terputus putus.

Untuk mengatasi kendala ini :

- peneliti kemudian memberikan waktu istirahat 2 hari agar peserta yang lain bisa mengikuti penelitian ini sudah dalam keadaan sehat.
- Peneliti mencontohkan cara menggunakan teknik pernapasan yang baik ketika bernyanyi etude etude *Gregorian* diatas kemudian peserta mengikutinya.

d. Pertemuan ke empat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 24 mei 2022, pukul 12:30-13:30, bertempat di ruangan kelas XI IPA 1 SMAK Sint Carolus Kupang. Pada pertemuan keempat ini, peneliti akan melakukan pemanasan vocal sekaligus

melatih artikulasi dalam menyanyikan lagu Gregorian melalui etude etude Gregorian kemudian subjek mengikutinya secara berulang ulang kali.

1 23 4 567 1

Do re mi fa sol la si do

Ma ma ma ma ma ma ma ma

Mi mi mi mi mi mi mi mi

Mu mu mu mu mu mu mu mu

Me me me me me me me me

Mo mo mo mo mo mo mo mo



Gambar 4.13 peneliti sedang memberikan contoh cara bernyanyi Gregorian pater noster
dok. Fatin eno mei 2022

Etude I

$1 \quad \overline{345} \quad 5 \quad \overline{654} \quad 5 \quad \overline{16} \quad \overline{54} \quad \overline{56} \quad 5 \quad , \quad \overline{53} \quad \overline{21} \quad \overline{43} \quad \overline{22} \quad 1$	$\text{Kirie} \qquad \qquad \qquad \text{leison}$
---	---

Etude II

$\overline{12} \quad \overline{35} \quad \overline{65} \quad \overline{67} \quad \overline{17} \quad 6 \quad 5 \quad , \quad \overline{55} \quad \overline{321} \quad \overline{23} \quad 2 \quad 1$	$\text{Quitilis peka} \quad \text{mu} \quad \text{ndi} \quad \text{misere re} \quad \text{nobis}$
--	---

Etude III

$\overline{531} \quad 2 \quad 1 \quad \overline{175} \quad \overline{65} \quad \overline{34} \quad \overline{51} \quad \overline{21} \quad 1$	$\text{Sanncetus} \quad \text{sa} \qquad \qquad \qquad \text{nctus}$
---	--

Sesudah memberikan cara pengucapan pada lagu *Pater Noster*, selanjutnya peneliti memberikan contoh menyanyikan lagu *Pater Noster* dan peserta paduan suara mengulang kembali apa yang sudah dicontohkan oleh peneliti. Saat pengulangan ini, peneliti

menyanyikan bagian per bagian pada lagu *Pater Noster* sehingga peserta paduan suara lebih mudah untuk memahami pada saat bernyanyi lagu *Pater Noster*.

- $\overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{7} \ (\overline{7}) \ \overline{6} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \ 5$

Pa-ter Nos-ter' qui-es in-cae lis

- $\overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ 6$

San-cti fi-ce tur- no- men tu- um

- $\overline{7} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ 5$

Ad- ve- ni- atreg- num tu- um

- $\overline{7} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{6} \ 5$

Fi- at vo-lun- tas tu a

- $\overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ 6$

Si- cut in cae- lo, etin ter- ra

- $\overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ 5$

Pa-nem nos-trum co- ti- di- a num' da no- bis ho di-e

- $\overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ 5$

Et di- mi-te no-bis de-bi ta-nos- tra

- $\overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ 6 \ 6$

Si-cut et nos di- mit-ti-mus de-bi-tor- ri-bus nos-tris

- $\overline{3} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ 5$

Et ne nos in du-cas in ten ta - ti o- nem

- $\overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ 5$

Sed li - be ra nos a - ma - lo

Dalam proses penelitian pada pertemuan keempat ini peneliti memberikan gambaran secara umum tentang cara bernyanyi *Gregorian* pada Lagu *Pater noster* dan juga cara pengucapan Bahasa latin lagu *Pater Noster*.

Adapun kendala pada pertemuan ini ialah :

- Subyek penelitian belum bisa menyanyikan lagu Pater Noster dengan pedoman membawakan lagu gregorian menggunakan not angka
- Subyek penelitian yang masih salah mengucapkan kata *Caelis*, *Sanctificetur*, dan *Coeli*
- Kurangnya keseriusan saat proses penelitian berlangsung dan Kurangnya disiplin waktu, Waktu latihan terbatas.

Untuk mengatasi kendala di atas maka peneliti memberikan beberapa cara untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh subyek penelitian yakni diantaranya adalah:

- Peneliti menjelaskan kembali pedoman membawakan lagu Gregorian menggunakan not angka
- Peneliti memberikan contoh cara pengucapan yang benar kata *Caelis*, *sanctificetur*, dan *coeli* dan subyek penelitian diminta untuk mengulangi cara pengucapannya sampai subyek penelitian dapat memahaminya,

- Memberitahukan kepada subyek penelitian agar lebih serius pada saat proses penelitian berlangsung dan Meminta kepada subyek penelitian agar hadir tepat waktu saat penelitian akan dimulai.

e. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 25 mei 2022, pukul 12:30-13:30, bertempat di ruangan kelas XI IPA 1 SMAK Sint Carolus Kupang. Pada pertemuan kelima ini, peneliti akan melakukan pemanasan vokal lagu Gregorian melalui etude etude Gregorian kemudian subjek mengikutinya secara berulang ulang kali.

1	23	4	567	1			
Do	re	mi	fa	sol	la	si	do
Ma	ma	ma	ma	ma	ma	ma	ma
Mi	mi	mi	mi	mi	mi	mi	mi
Mu	mu	mu	mu	mu	mu	mu	mu
Me	me	me	me	me	me	me	me
Mo	mo	mo	mo	mo	mo	mo	mo



Gambar 4.14 peneliti dan subjek menyanyikan lagu pater noster bagian perbagian dok. Fatin eno mei 2022

Etude I

1	<u>3 4 5</u>	5	<u>6 5 4</u>	5	<u>1 6</u>	<u>5 4</u>	<u>5 6</u>	5	‘	<u>5 3</u>	<u>2 1</u>	<u>4 3</u>	<u>2 2</u>	1	
<i>Kirie</i>														<i>lesion</i>	

Etude II

<u>1 2</u>	<u>3 5</u>	<u>6 5</u>	<u>6 7</u>	<u>1 7</u>	6	5	‘	<u>5 5</u>	<u>3 2 1</u>	<u>2 3</u>	2	1	
<i>Quitilis</i>	<i>peka</i>	<i>mu</i>	<i>ndi</i>	<i>misere</i>	<i>re</i>	<i>nobis</i>							

Etude III

<u>5 3 1</u>	2	1	<u>1 7 5 6 5</u>	<u>3 4</u>	<u>5 1</u>	<u>2 1</u>	1	
<i>Sannctus</i>	<i>sa</i>						<i>nctus</i>	

Peneliti kemudian menyanyikan bagian per bagian pada lagu *Pater Noster* sehingga peserta paduan suara lebih mudah untuk memahami pada saat bernyanyi lagu *Pater Noster* kemudian subjek mengikutinya.

Berikut adalah not angka dan bagian-bagian pada lagu *Pater Noster* sesuai dengan frase kalimatnya. Peneliti menyanyikan bagian perbagian ini dengan maksud agar subyek penelitian dapat mengerti dan memahami cara pengambilan nafas saat menyanyikan lagu *Pater Noster*

- 5 6 7 7 (7) 6 1 7 6 5
Pa-ter Nos-ter' qui-es in-cae lis
- 6 5 6 7 6 5 5 6 7 6 7 6

San-cti fi-ce tur- no- men tu- um

- $\overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad 5$

Ad- ve- ni- atreg- num tu- um

- $\overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad 5$

Fi- at vo-lun- tas tu a

- $\overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad 6$

Si- cut in cae- lo, et in ter- ra

- $\overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad 5$

Pa-nem nos-trum co- ti- di- a num' da no- bis ho di-e

- $\overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad 5$

Et di- mi-te no-bis de-bi ta-nos- tra

- $\overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad 6 \quad 6$

Si-cut et nos di-mit-ti-mus de-bi-tor- ri-bus nos-tris

- $\overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad 5$

Et ne nos in du-cas in ten ta - ti o- nem

- $\overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad 5$

Sed li - be ra nos a - ma - lo

kendala yang terjadi saat proses penelitian pada pertemuan yang kelima ini ialah:

- Subyek penelitian belum secara baik menggunakan teknik vokal baik itu dalam pengucapan maupun saat menyanyikan lagu Pater Noster
- Iren dan melani belum tepat mebidik nada pada frase lagu

$\overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad 6$

San-cti fi-ce tur- no- men tu- um

$\overline{65} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ 6$

Si cut- in- cae lo- et- in ter- ra

$\overline{3} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ 5$

Et ne nos in du-cas in ten ta – ti o- nem

- Kurang keseriusan saat penelitian berlangsung
- Waktu latihan terbatas

Melihat beberapa kendala di atas maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh subyek penelitian yaitu :

- Peneliti memberikan contoh teknik vokal yang baik saat menyanyikan lagu Pater Noster dan juga cara pengucapan yang tepat pada lagu Pater Noster secara berulang-ulang sehingga subyek penelitian mengerti dan cepat memahaminya.
- Peneliti menyanyikan secara berulang-ulang pada bagian-bagian kesalahan yang dilakukan oleh subyek penelitian diantaranya ialah:

$\overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ 6$

San-cti fi- ce tur- no- men tu- um

$\overline{65} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ 6$

Si cut- in- cae lo- et- in ter- ra

$\overline{3} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ 5$

Et ne nos in du-cas in ten ta – ti o- nem

- Memberitahukan kepada subyek penelitian agar lebih serius saat penelitian berlangsung

- Menyampaikan kepada subyek penelitian agar menggunakan waktu sebaik mungkin agar selama proses penelitian subyek penelitian lebih cepat memahami materi yang diberikan oleh peneliti

f. Pertemuan ke enam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 26 mei 2022, pukul 12:30-13:30, bertempat di ruangan kelas XI IPA 1 SMAK Sint Carolus Kupang. Pada pertemuan keenam ini, peneliti melakukan pemanasan vokal menyanyikan tangga nada dan menyanyikan lagu etude etude Gregorian bersama subjek yang dilakukan secara berulang ulang kali.

1	23	4	567	1			
Do	re	mi	fa	sol	la	si	do
Ma	ma	ma	ma	ma	ma	ma	ma
Mi	mi	mi	mi	mi	mi	mi	mi
Mu	mu	mu	mu	mu	mu	mu	mu
Me	me	me	me	me	me	me	me
Mo	mo	mo	mo	mo	mo	mo	mo



Gambar 4.15 peneliti melakukan latihan lagu gregorian pater noster bersama subjek berulang kali dok. Fatin eno mei 2022

Etude I

$$\left| 1 \overline{345} \ 5 \overline{654} \ 5 \overline{16} \overline{54} \overline{56} \ 5 \overline{5321} \overline{43} \overline{22} \ 1 \right|$$

 Kirie leison

Etude II

$$\left| \overline{12} \overline{35} \overline{65} \overline{67} \overline{17} \ 6 \ 5 \ , \ \overline{55} \overline{321} \overline{23} \ 2 \ 1 \right|$$

 Quitilis peka mu ndi misere re nobis

Etude III

$$\left| \overline{531} \ 2 \ 1 \overline{175} \overline{65} \overline{34} \overline{51} \overline{21} \ 1 \right|$$

 Sannctus sa nctus

Setelah melakukan pemanasan vokal peneliti melakukan latihan secara berulang ulang kali lagu pater noster secara berulang ulang kali sehingga subjek dapat menguasai teknik bernyanyi lagu pater noster dengan artikulasi yang baik.

$$\overline{5} \ \overline{6} \quad \overline{7} \ \overline{7} \ (7) \ \overline{6} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \ 5$$

 Pa-ter Nos-ter' qui- es in- cae lis

$\overline{6\ 5}$ $\overline{6\ 7}$ $\overline{6\ 5}$ $\overline{5\ 6\ 7}$ $\overline{6\ 7}$ 6
San-cti fi-ce tur- no- men tu- um

$\overline{7\ 1\ 7}$ $\overline{7\ 6}$ $\overline{7\ 6\ 5}$
Ad-ve- ni- atreg- num tu- um

$\overline{7\ 7}$ $\overline{6\ 7}$ $\overline{6\ 6}$ 5
Fi- at vo-lun- tas tu a

$\overline{6\ 5\ 6\ 7}$ $\overline{6\ 5\ 5\ 6\ 7}$ $\overline{6\ 7}$ 6
Si-cut in cae- lo, et in ter- ra

$\overline{5\ 6}$ $\overline{7\ 7}$ $\overline{7\ 6}$ $\overline{7\ 1}$ $\overline{7\ 7}$ $\overline{6\ 7}$ $\overline{6\ 5\ 5}$
Pa-nem nos-trum co- ti- di- a num' da no- bis ho di-e

$\overline{6\ 5}$ $\overline{6\ 7}$ $\overline{1\ 7}$ $\overline{7\ 6}$ $\overline{7\ 6}$ 5
Et di- mi-te no-bis de-bi ta-nos- tra

$\overline{6\ 5\ 6}$ $\overline{7\ 6}$ $\overline{7\ 6\ 6}$ $\overline{5\ 6\ 7}$ $\overline{6\ 5\ 6\ 6}$
Si-cut et nos di- mit-ti-mus de-bi-tor- ri-bus nos-tris

$\overline{3\ 5}$ $\overline{6\ 6}$ $\overline{7\ 6}$ $\overline{6\ 6}$ $\overline{5\ 6}$ $\overline{6\ 5}$ 5
Et ne nos in du-cas in ten ta – ti o- nem

$\overline{5\ 6\ 6}$ $\overline{6\ 6}$ $\overline{7\ 6\ 5}$ 5
Sed li – be ra nos a – ma - lo

Adapun kendala pada pertemuan ini ialah

- Kurang membuka vokal suara pada saat menyanyikan lagu Pater Noster
- Ada beberapa subjek Kevin, iren, ista dalm proses latihan lagu *Pater Noster* belum bisa mengucapkan secara benar yakni pada kata *coeli, caelis, dan sacntificetur*

Adapun solusi atau cara untuk mengatasi masalah di atas yaitu

- Peneliti memberitahukan kepada subyek penelitian agar pada saat latihan subyek penelitian harus lebih fokus dan lebih cermat memperhatikan ketika peneliti memberikan contoh
- Peneliti mencontohkan ulang bernyanyi lagu pater noster dibagian kata yang belum bisa diucapkan oleh subyek dengan vocal yang baik, memberi saran kepada subyek penelitian agar lebih serius saat penelitian berlangsung.

g. Pertemuan ke tujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada tanggal 26 mei 2022, pukul 12:30-13:30, bertempat di ruangan kelas XI IPA 1 SMAK Sint Carolus Kupang. Pada pertemuan ketujuh ini, peneliti melakukan pemanasan vokal menyanyikan tangga nada dan menyanyikan lagu etude etude *Gregorian* bersama subjek.

1	23	4	567	1			
Do	re	mi	fa	sol	la	si	do
Ma	ma	ma	ma	ma	ma	ma	ma
Mi	mi	mi	mi	mi	mi	mi	mi
Mu	mu	mu	mu	mu	mu	mu	mu
Me	me	me	me	me	me	me	me
Mo	mo	mo	mo	mo	mo	mo	mo



Gambar 4.16 peneliti sedang melakukan latihan pemantapan menyanyikan lagu *pater noster* untuk persiapan video hasil dok. Fatin eno mei 2022

Etude I

$1 \quad \overline{345} \quad 5 \quad \overline{654} \quad 5 \quad \overline{16} \quad \overline{54} \quad \overline{56} \quad 5 \quad ' \quad \overline{53} \quad \overline{21} \quad \overline{43} \quad \overline{22} \quad 1$	$leison$
<i>Kirie</i>	

Etude II

$\overline{12} \quad \overline{35} \quad \overline{65} \quad \overline{67} \quad \overline{17} \quad 6 \quad 5 \quad ' \quad \overline{55} \quad \overline{321} \quad \overline{23} \quad 2 \quad 1$	$nobis$
<i>Quitilis peka</i>	<i>mu ndi misere re</i>

Etude III

$\overline{531} \quad 2 \quad 1 \quad \overline{175} \quad \overline{65} \quad \overline{34} \quad \overline{51} \quad \overline{21} \quad 1$	$nctus$
<i>Sannctus</i>	<i>sa</i>

Peneliti kemudian melakukan latihan secara berulang ulang kali lagu *pater noster* dengan penerapan teknik pernapasan dan artikulasi yang baik dan benar sekaligus sebagai latihan pemantapan untuk persiapan video hasil.

$\overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{(7)} \quad \overline{6} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad 5$

Pa-ter Nos-ter' qui-es in-cae lis
 $\overline{6} \ \overline{5} \quad \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ 6$
San-cti fi-ce tur- no- men tu- um
 $\overline{7} \ \overline{1} \ \overline{7} \quad \overline{7} \ \overline{6} \quad \overline{7} \ \overline{6} \ 5$
Ad-ve-ni- atreg- num tu- um
 $\overline{7} \ \overline{7} \quad \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{6} \ 5$
Fi-at vo-lun- tas tu a
 $\overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \quad \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ 6$
Si-cut in cae- lo, et in ter- ra
 $\overline{5} \ \overline{6} \quad \overline{7} \ \overline{7} \quad \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} \quad \overline{7} \ \overline{7} \quad \overline{6} \ \overline{7} \quad \overline{6} \ \overline{5} \ 5$
Pa-nem nos-trum co-ti- di-a num'da no-bis ho di-e
 $\overline{6} \ \overline{5} \quad \overline{6} \ \overline{7} \quad \overline{1} \ \overline{7} \quad \overline{7} \ \overline{6} \quad \overline{7} \ \overline{6} \ 5$
Et di- mi-te no-bis de-bi ta-nos- tra
 $\overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \quad \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{6} \quad \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \quad \overline{6} \ \overline{5} \ 6 \ 6$
Si-cut et nos di-mit-ti-mus de-bi-tor- ri-bus nos-tris
 $\overline{3} \ \overline{5} \quad \overline{6} \ \overline{6} \quad \overline{7} \ \overline{6} \quad \overline{6} \ \overline{6} \quad \overline{5} \ \overline{6} \quad \overline{6} \ \overline{5} \ 5$
Et ne nos in du-cas in ten ta-ti o- nem
 $\overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \quad \overline{6} \ \overline{6} \quad \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ 5$
Sed li-be ra nos a-ma-lo

Adapun kendala pada pertemuan iniialah :

- Kurang membuka vokal suara pada saat menyanyikan lagu Pater Noster.

Adapun solusi atau cara untuk mengatasi masalah di atas yaitu :

- Peneliti memberitahukan kepada subyek penelitian agar pada saat latihan subyek penelitian harus lebih fokus dan lebih cermat memperhatikan peneliti saat memberikan contoh sehingga tidak lagi mengulangi kesalahan kemudian penelitik mencontohkan ulang bernyanyi dengan vocal yang baik

h. Pertemuan Kedelapan

Subjek menyanyikan lagu *Gregorian pater noster* dengan artikulasi yang baik dan benar.

3. Tahap akhir

Presentasi video akhir di seminar skripsi.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini ialah bagaimana upaya menerapkan teknik bernyanyi Gregorian lagu *Pater Noster* dengan menerapkan teknik artikulasi melalui metode meniru dan drill kepada mahasiswa minat paduan suara unisono siswa siswi SMAK Sint Carolus. seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa siswa siswi sudah pernah menyanyikan lagu-lagu dalam Bahasa Latinkhususnya lagu *Pater Noster*, tetapi siswa siswi belum memahami dengan baik bagaimana cara menyanyikan lagu gregorian dan juga cara pengucapan yang tepat pada saat menyanyikan lagu gregorian. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk menerapkan bagaimana cara menyanyikan lagu gregorian dengan pengucapan yang tepat pada lagu gregorian.

Dalam upaya menerapkan cara bernyanyi gregoriandengan pengucapan yang tepat pada lagu gregorian, peneliti sudah mampu menerapkan metode meniru dan drill yaitu subyek penelitian melakukan latihan secara berulang-ulang, dan juga subyek penelitian meniru apa

yang sudah dicontohkan oleh peneliti saat memberikan materi saat proses penelitian berlangsung. Namun dalam upaya menerapkan teknik bernyanyi gregorian dan juga pengucapan pada lagu gregorian khususnya pada lagu *Pater Noster*, peneliti menemukan begitu banyak kendala-kendala yang dihadapi baik itu kendala dari subyek penelitian maupun dari peneliti sendiri. Kendala-kendala tersebut sudah dijelaskan oleh peneliti mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir yang diselesaikan pada pertemuan kedelapan saat pementasan. Tentunya kendala-kendala yang dihadapi tersebut langsung diatasi oleh peneliti saat proses penelitian berlangsung.

Dari hasil dan pembahasan ini peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses penelitian ini.

1. Faktor pendukung

Proses penelitian dalam upaya menerapkan teknik bernyanyi gregorian dengan pengucapan yang tepat khususnya pada lagu *Pater Noster* adalah sebagai berikut:

1. Siswa siswi

Proses penelitian ini dilakukan oleh siswa siswi minat paduan suara unisono SMAK Sint Carolus Kupang yang dengan mau menerima segala bentuk arahan dan juga penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh peneliti selama proses penelitian ini dilakukan.

2. Peneliti

Adanya keakraban antara peneliti dan siswa siswi, sehingga pada saat proses penelitian ini berlangsung, peneliti dapat menjelaskan materi kepada para siswa

siswi dengan baik dan para mereka dengan tenang dan sabar mau mendengarkan dan mengikuti semua arahan yang di berikan oleh peneliti.

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana selama proses penelitian ini berlangsung adalah kamera untuk mendokumentasikan hasil selama proses penelitian, dan juga ruang kelas siswa siswi khususnya ruang kelas XI IPA 1 yang dipakai oleh siswa siswi SMAK Sint Carolus Kupang.

2. Faktor Penghambat

Dalam upaya menerapkan teknik bernyanyi *gregorian* dengan pengucapan yang tepat khususnya pada lagu Pater Noster adalah sebagai berikut:

a) Siswa - siswi

Yang menjadi kendala yang dihadapi oleh siswa - siswi selama proses penelitian ialah kurangnya keseriusan saat proses penelitian berlangsung sehingga mengakibatkan materi yang disampaikan oleh peneliti kurang dipahami oleh siswa siswi.

b) Sarana dan prasarana

Kurangnya waktu yang efektif sehingga mengakibatkan proses penelitian menjadi kurang maksimal.